

**PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE *CARD SORT*
DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 3 SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

JUSNIAR

NIM: 150101013

PEMBIMBING

1. Dr. Burhanuddin, M.A.
2. Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Jusniar
NIM :150101013
Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Jusniar

NIM: 150101013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

:Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Card Sort* di Kelas VIII.I SMP Negeri 3 Sinjai Utara.

Yang ditulis oleh,

Nama

: Jusniar

NIM

: 150101013

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 20 Mei 2019

Pembimbing I

Dr. H. Burhanuddin, MA.

NIDN: 211008881

Pembimbing II

Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN: 2131128102



Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Card Sort* di Kelas VII.I SMP Negeri 3 Sinjai Utara. yang ditulis oleh Jusniar Nomor Induk Mahasiswa 150101013, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2019 M bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Anis, M.Hum	Penguji I	(.....)
Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A	Pembimbing I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NPM 970 458

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor 1, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & ilmu keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Burhanuddin., M.Ag. Selaku Pembimbing 1 dan Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Penguju I dan Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Penguji II;

7. Jamaluddin,S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 20 Mei 2019

Jusniar
NIM. 150101013

ABSTRAK

JUSNIAR. Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Card Sort* Di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara. Sebagai subjek, guru kelas tersebut sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer. Jenis tindakan yang diterapkan ada dua siklus siklus pertama terdiri empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi demikian pula dengan siklus kedua terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, data penelitian diperoleh melalui metode tes dan metode observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Sinjai Utara, berdasarkan hasil rata-rata tes peningkatan aspek kognitif peserta didik pada siklus I yaitu 78,05, sedangkan pada siklus II tes peningkatan aspek kognitif peserta didik yaitu 87,31. Maka kemampuan peningkatan aspek kognitif peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

ABSTRACT

JUSNIAR. Improving the Cognitive Aspects of Students in PAI Subjects Through Sorting Cards in Class VII.1 Sinjai North Middle School 3. Thesis, Sinjai: Islamic Education Study Program, Tarbiyah Faculty and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai 2019.

The research steam from this is become a shared task and responsibility, especially for educational institution. Like with SMP Negeri 3 Sinjai Utara as on of the oldes institution in sinjai mdistrict this school carries the same trus and ob ligation .

This study discusses: to learn to increase student's cognitive aspects on Islamic education after applying the through sorting cards subject in class VII.I sinjai north middle school 3. This research is a class room action research involving student's of north sinjai 3 middle school, with a total of 35 student's data is total using test and observations during the learning process.

This study shows that: related to the improvement of student's the cognitive aspects on Islamic education through sorting cards in class VII.I sinjai north middle school 3, based on the results of test 78,05% while the second cycle test increased aspects student's cognitive is 87,31%, so the ability to improve student's cognitive aspects from the first cycle of cycle is in creases.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Aspek Kognitif	8
B. Metode <i>Card Sort</i> 1.....	25
C. Hasil Penelitian yang Relevan	28
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	33
B. Waktu Penelitian	36
C. Defenisi Operasional	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Jenis Tindakan.....	37
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Pra Tindakan.....	47
2. Pelaksanaan Tindakan.....	52
Tindakan Pelaksanaan Siklus I	52
Tindakan Pelaksanaan Siklus II	71
B. Pembahasan / Uji Hipotesis Tindakan	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA.....98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil observasi Awal	45
Tabel 4.2	Hasil tes observasi awal	60
Tabel 4.3	Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I	63
Tabel 4.4	Hasil observasi guru pada siklus I	66
Tabel 4.5	Hasil tes peserta didik siklus I	69
Tabel 4.6	Statistik nilai hasil tes peserta didik siklus I	70
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi dan presentase skor hasil tes siklus I	75
Tabel 4.8	Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II	82
Tabel 4.9	Hasil observasi guru pada siklus II	85
Tabel 4.10	Hasil tes peserta didik siklus II	88
Tabel 4-11	tatistik nilai hasil tes peserta didik siklus II	89
Tabel 4.12	Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil tes peserta didik pada siklus II	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kognitif berasal dari kata *cognition* artinya adalah mengetahui, dalam arti yang luas *Cognition* (kognisi) adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan dalam perkembangan selanjutnya, kemudian istilah kognitif ini menjadi populer sebagai wilayah psikologi manusia/satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangkut, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan berfikir dan keyakinan. Termasuk kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak), afeksi (perasaan) yang bertalian dengan rasa.¹

Kognitif (*intelektual*) merupakan perkembangan pikiran dari anak adalah bagian dari otaknya yang

¹Bisri Mustafa. *Psikologi Pendidikan*, (Cet, 1; Yogyakarta: PT Pratama Ilmu, 2015), h. 90.

bertanggung jawab terhadap bahasa, pembentukan mental, pemahaman penyelesaian masalah, pandangan penilaian, pemahaman sebab akibat, serta ingatan. kognitif adalah salah satu ranah dalam taksonomi pendidikan. Secara umum kognitif diartikan potensi intelektual yang terdiri dari tahapan pengetahuan (*knowledge*) pemahaman (*comprehention*), penerapan (*aplication*), analisa (*analysis*), sintesa (*sinthesis*), evaluasi (*evaluation*), kognitif berarti persoalan yang menyangkut kemampuan untuk mengembangkan kemampuan rasional (akal), teori kognitif lebih menekankan bagaimana proses atau upaya untuk mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang dimiliki oleh orang lain. Oleh karena itu kognitif berbeda dengan teori behavioristik yang lebih menekankan pada aspek kemampuan perilaku

yang diwujudkan dengan cara kemampuan merespon terhadap stimulus yang datang kepada dirinya.²

Kognitif adalah salah satu aspek perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Dapat dipahami bahwa kognitif atau pemikiran adalah istilah yang digunakan oleh ahli psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan langkahnya.³

Berdasarkan hasil observasi aspek kognitif di kelas VII.I di SMP Negeri 3 Sinjai Utara rendah, hal ini disebabkan karena pendidik kurang menerapkan metode pembelajaran, maka dari itu untuk meningkatkan aspek

²*Ibid*, h. 4

³M. Hosnan. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet, 1; Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2016), h. 144.

kognitif siswa maka perlu diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* metode pembelajaran *Card Sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Atas dasar demikian itulah peneliti membahas tentang peningkatan aspek kognitif dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sinjai Utara, dalam perwujudan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menjawab berbagai macam tantangan dan hambatan pada masa sekarang dan masa yang akan datang khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.⁴

Card Sort (memilah dan memilih kartu) ini merupakan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih. *Card Sort* adalah suatu metode pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang berarti memilah dan memilih kartu, *Card Sort* merupakan kegiatan

⁴ Jusniar, Hasil Observasi, pada tanggal 25 September 2018.

kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek mengulangi informasi. *Card Sort* lebih mengutamakan gerakan fisik yang dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih/kurang bersemangat. *Card Sort* menggunakan arti yang berisi kategori-kategori dapat berupa informasi, konsep, tentang suatu objek, dan contoh-contoh sesuai dengan materi yang akan diajarkan dimana ukuran kartu tidak ditentukan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kartu dengan ukuran 6x9 cm karena untuk memudahkan dalam menarik minat siswa.⁵

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul: “Peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui metode *Card Sort* pada mata pelajaran PAI kelas VII.I SMP Negeri 3 Sinjai Utara”.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam membahas masalah yang diangkat maka ditentukannlah batasan masalahnya yaitu:

1. Pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Negeri 3 Sinjai Utara Kelas VII.I.

⁵Mel Siberman, *Active Learning*, (Cet. 2, PT Insan Madani Publisher. 2013), h. 138.

2. Peningkatan aspek kognitif peserta didik dalam mata pelajaran PAI dengan materi hidup menjadi lebih damai dengan ikhlas, sabar, dan pemaaf.
3. Aspek kognitif dalam mata pelajaran PAI melalui metode *Card Sort* Kelas VII.I.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah: Apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII.I SMP Negeri 3 Sinjai Utara?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII.I SMP Negeri 3 Sinjai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan melakukan pembelajaran dikelas.

- b. Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, meningkatkan keaktifan peserta didik, mengembangkan jiwa kerjasama, saling menuntungkan, menghargai satu sama lain, membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah-masalah Pendidikan Agama Islam serta sebagai metode yang dapat meningkatkan aspek kognitif.
- c. Dapat dijadikan rujukan bagi para guru SMP Negeri 3 Sijai Utara untuk menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik.

2. Manfaat secara teoritis

memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan metode pembelajaran dan memberi dorongan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aspek Kognitif Peserta Didik

1. Pengertian Aspek Kognitif

Kata “*cognitive*” merupakan ajektiva (*adjective*) yang berasal dari nomina (noun) ‘*cognition*’ yang padananya “*knowing*”, berarti mengetahui dalam arti yang luas, menurut Robert cognition (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan.⁶

Ranah psikologis peserta didik yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan yang bermarkas pada otak ini adalah dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah

⁶Muhibbin Syah. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Cet, 2; Jakarta: Rajawali Pers 2016), h. 114.

kejiwaan lainnya, yakni ranah efektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ tubuh lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal pikiran saja, melainkan juga menara pengontrol aktivitas perasaan dan perbuatan. Sebagai menara pengontrol, otak selalu bekerja siang dan malam. Sekali kita kehilangan fungsi-fungsi kognitif karena kerusakan berat pada otak, martabat kita hanya berbeda sedikit dengan hewan.⁷

Dalam perkembangan selanjutnya istilah kognitif yang menjadi populer sebagai salah satu dominan atau rana psikologis manusia yang

⁷*Ibid*, h. 144.

meliputi setiap perilaku mental dan hubungannya dengan pemahaman, pertimbangan, ulangan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan. Rana kejiwaan yang berpusat diotak berhubungan dengan pemahaman, perkembangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan. Rana kejiwaan yang berpusat diotak yang berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertariandengan rana rasa.⁸

2. Mengembangkan kecakapan kognitif

Ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang amat perlu dikembangkan secara khususnya oleh guru, yakni:

- a. Strategi belajar memahami isi materi pelajaran.
- b. Strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut.⁹

Untuk menilai pengetahuan dapat kita pergunakan pengujian sebagai berikut:

- a. Sasaran penilaian aspek pengenalan (*recognition*)

⁸Chaplin. *Dictionary Of Psychology*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1997), h. 49.

⁹Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet, 17; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2011), h. 83.

Caranya, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan bentuk pilihan ganda, yang menuntut siswa agar melakukan identifikasi tentang fakta, definisi, contoh-contoh yang betul (*correct*).

b. Sasaran penilaian aspek mengingat kembali (*recal*)

Caranya, dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka tertutup langsung untuk mengungkapkan jawaban-jawaban yang unik.

c. Sasaran penilaian aspek pemahaman (*komprehension*)

Caranya, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut identifikasi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang betul dan yang keliru konklusi atau klasifikasi atau klasifikasi; dengan daftar pertanyaan matching (menjodohkan) yang berkenaan dengan konsep, contoh, aturan, penerapan, langkah-langkah dan urutan, dengan pertanyaan bentuk essay (*open ended*) yang menghendaki uraian, perumusan kembali dengan kata-kata sendiri, contoh-contoh.¹⁰

3. Teori pendekatan kognitif

¹⁰Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet, 15; Jakarta: Bumi Aksara 2015), h. 161.

Teori ini merupakan bagian terpenting dari sains kognitif yang telah memberi kontribusi yang sangat berarti dalam perkembangan psikologi pendidikan, termasuk psikologi belajar. sains kognitif merupakan himpunan disiplin ilmu yang terdiri atas: psikologi kognitif, ilmu-ilmu komputer, linguistik, intelegensi buatan, matematika, epistemologi, dan psikologi saraf. Pendekatan psikologi kognitif lebih menekankan arti penting proses internal, mental manusia. Dalam pandangan para ahli kognitif, tingkah laku manusia yang tampak tidak dapat diukur dan diterapkan tanpa melibatkan proses mental, seperti: motivasi, kesenjangan, keyakinan, dan sebagainya. menurut para ahli psikologi kognitif aliran behaviorisme itu tidak lengkap sebagai sebuah teori psikologi, sebab tidak memerhatikan proses kejiwaan yang berdimensi rana cipta, seperti berfikir, mempertimbangkan pilihan, pendekatan kognitif, sering dipertentangkan dengan pendekatan behaviorisme. Akan tetapi sesungguhnya pendekatan kognitif tidak anti terhadap pendekatan behavioristik.¹¹

¹¹Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,

Dalam perspektif psikologi kognitif, belajar pada dasarnya merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral (yang bersifat jasmani) meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata dalam hampir setiap peristiwa belajar peserta didik. Secara lahiriyah seorang anak yang sedang belajar membaca dan menulis, misalnya, tentu menggunakan perangkat jasmani seperti ulut dan tangan, tetapi perlu memecahkan kata-kata dan mengoreskan pena yang dilakukan anak tersebut bukan semata-mata respon atau stimulasi yang ada, melainkan yang lebih penting karena dorongan mental diatur oleh otaknya. Relevan dengan pernyataan diatas, piaget, seorang pakar psikologi kognitif berkebangsaan prancis, menyimpulkan bahwa: anak-anak memiliki kebutuhan yang melekat pada dirinya sendiri untuk belajar.¹²

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Para penganut teori ini mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon saja tetapi belajar merupakan suatu perubahan persepsi dan

(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011), h. 71.

¹²*Ibid*, h. 72.

pemahaman yang tidak selalu dapat terlibat sebagai tingkah laku yang tampak, dengan demikian teori belajar kognitif sering juga disebut model perceptual. Model belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya.¹³

Perkembangan kognitif manusia yang merupakan proses psikologis didalamnya melibatkan proses-proses memperoleh menyusun dan menggunakan pengetahuan, serta kegiatan-kegiatan mental, seperti mengingat, berfikir, menimbang, mengamati, mengingat, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan memecahkan persoalan yang berlangsung melalui interaksi dengan lingkungannya.¹⁴

4. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif

a. Tahap operasional formal (umur 11/12-18 tahun)

Ciri pokok perkembangan pada tahap ini anak sudah mampu berfikir abstrak dan logis

¹³Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori Kepraktik*, (Cet, 1; Jakarta: PT Rajawali Pers 2016), h. 8.

¹⁴M Asrori. *Perkembangan Peserta Didik Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*, (Cet, 1; Yogyakarta: Media Akademik 2015), h. 39.

dengan menggunakan pola berfikir “kemungkinan”. Model berfikir ilmiah dengan tipe kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa. Pada tahap ini kondisi berfikir anak sudah dapat:

- 1) Bekerja secara efektif dan sistematis.
- 2) Menganalisis secara kombinasi. Kombinasi dengan demikian, diberikan dua kemungkinan penyebabnya misalnya C1 dan C2 menghasilkan R, anak dapat merumuskan beberapa kemungkinan.
- 3) Berfikir secara proporsional, yakni menentukan macam-macam proporsional C1, C2, dan R misalnya.
- 4) Menarik generalisasi secara mendesak pada satu macam isi. Pada tahap ini mula-mula piaget percaya bahwa sebagian remaja mencapai *formal operations* paling lambat usia 15 tahun. Tetapi berdasarkan penelitian maupun studi selanjutnya menemukan bahwa banyak siswa bahkan mahasiswa walaupun usianya telah

melampaui, belum dapat melakukan *formal-operations*.¹⁵

Proses belajar yang dialami seorang anak pada tahap sensorimotor tentu akan berbeda dengan proses belajar yang dialami oleh seorang anak pada tahap preoperasional, dan akan berbeda pula dengan mereka yang sudah berada pada tahap perasional konkret, bahkan dengan mereka yang sudah berada pada tahap operasional formal. Secara umum, semakin tinggi tahap perkembangan kognitif seseorang akan semakin teratur dan semakin abstrak cara berfikirnya. Guru seharusnya memahami tahap-tahap perkembangan kognitif pada muridnya agar dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajarannya sesuai dengan tahap-tahap tersebut. Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa tidak akan ada maknanya bagi siswa.¹⁶

¹⁵C. Asri Budianingsih. *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet, 1; Jakarta: PT Rineka Cipta 2005), h. 39.

¹⁶*Ibid*, h. 40.

5. Indikator Aspek Kognitif

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan diartikan sebagai kumpulan fakta spesifik, cara dan sarana menangani sesuatu secara spesifik (melalui konvensi, kecenderungan, urutan, klasifikasi, kategori, kriteria, dan struktur). Pengetahuan diartikan sebagai daya mengingat (menyebut kembali) informasi belajar sebelumnya.

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman diartikan sebagai memahami inti materi informasi yang mencakup kemampuan mengklasifikasi menyatakan, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, memperkirakan, menjelaskan, menggeneralisasi, memberi contoh, membuat pemahaman dari suatu kalimat, menyatakan kembali (dengan kata-kata sendiri), merangkum, melacak, dan memahami.

c. Penerapan (*Application*)

Penerapan diartikan sebagai pemanfaatan informasi belajar terdahulu dalam situasi baru dan nyata untuk menyelesaikan masalah dengan jawaban yang tepat. Tingkatan penerapan ini mencakup berbuat, mengatur, meniru, mengakses,

menyimpulkan, menghitung, membangun, memberi kontribusi, mengendalikan, menentukan, mengembangkan, menemukan, mendirikan, mengembangkan, mengimplementasikan, memasukkan, menginformasikan, menginstruksikan, mengoperasikan, menyertai, memprediksikan, menyiapkan, memelihara, menghasilkan, merancang, menyediakan, menghubungkan, memelihara, menunjukkan, menyelesaikan, mengajar, mentransfer, menggunakan, dan memanfaatkan.¹⁷

d. Analisis (*Analysis*)

Yang dimaksud dengan analisis adalah kemampuan untuk merinci materi informasi beberapa komponen, memeriksa, dan mencoba untuk mengetahui struktur organisasinya untuk mengembangkan kesimpulan yang berbeda dengan mengidentifikasi motif atau penyebabnya, membuat kesimpulan, dan atau menemukan bukti-bukti yang mendukung generalisasi, merincinya, menghubungkan, membuat diagram, membedakan, memisahkan, menstimewakan, mengfokuskan, menggambarkan, menyimpulkan, membatasi, membuat garis besar,

¹⁷Abd. Rachman Assegaf. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet, 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011), h. 77-79.

menunjukkan, membuat prioritas, mengenal, memisahkan, dan membaginya.

e. Sintesis (*Synthehis*)

Yang dimaksud dengan sintesis adalah kemampuan kreativitas atau menerapkan pengetahuan dan keterampilan terdahulu untuk membuat sesuatu yang asli dan baru sama sekali. Kemampuan sintesis ini meliputi mengadaptasi, mengantisipasi, membuat kategori, menyusun, mencipta, bernegosiasi, merencanakan, mengembangkan, mengekspresikan, memfasilitasi, merumuskan, menggeneralisasi, menyertai, mengkhususkan, memulai, memadukan, mencampur, membuat model, memodifikasi, membedakan, membuat kreasi, merancang, membuat alat, mengatur kembali, membangun, menguatkan, reorganisasi, menguatkan kembali, merevisi, membuat struktur, mengganti dan memkualifikasi memvalidasi.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Yang dimaksud dengan evaluasi adalah menetapkan nilai materi informasi berdasarkan opini dan nilai personal sebagai hasil dari produk akhir dengan tujuan yang telah ditetapkan sampai

jawaban benar atau salah. Tahap evaluasi ini mencakup nilai nilai, memperbandingkan, menyimpulkan, mempertentangkan, mengeritik, melukiskan, membeda-bedakan, menjelaskan, memperhitungkan kebenaran, menginterpretasikan, menghubungkan, menyimpulkan, dan menyokong.¹⁸

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan intelek individu ini terjadi perbedaan pendapat diantara para penganut psikologi. Kelompok psikometrika radikal berpendapat bahwa perkembangan intelektual individu sekitar 90% ditentukan oleh faktor hereditas dan pengaruh lingkungan, termasuk didalamnya pendidikan, hanya memberikan kontribusi sekitar 10% saja. Kelompok ini memberikan bukti bahwa individu yang memiliki hereditas intelektual unggul, pengembangannya sangat mudah meskipun dengan intervensi lingkungan yang tidak maksimal. Adapun individu yang memiliki hereditas intelektual rendah seringkali intervensi lingkungan sulit dilakukan

¹⁸*Ibid*, h. 80-81.

meskipun sudah secara maksimal. Sebaliknya, kelompok penganut paedagogis radikal amat yakin bahwa intervensi lingkungan, termasuk pendidikan, justru memiliki andil sekitar 80-85%, sedangkan hereditas hanya memberikan kontribusi 16-20% terhadap perkembangan intelektual individu. Syaratnya adalah memberikan kesempatan rentang waktu yang cukup bagi individu untuk mengembangkan intelektualnya secara maksimal.¹⁹

7. Istilah-Istilah Dasar dalam Teori Kognitif

Kognisi dan struktur kognitif.

b. Rangsang.

c. Respons.

d. Arti.²⁰

8. Komponen Kognitif

a. Differentiation of the self from others (kemampuan dalam membedakan diri dan orang lain).

b. The differentiation of emosional states (kemampuan membedakan kondisi emosional orang lain).

¹⁹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Cet, III; Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), h. 33.

²⁰Sarlito Wirawan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Cet, 16; Jakarta: Rajawali Pers 2013), h. 85.

- c. Social referencing and emotional meaning (referensi sosial dan arti emosional).
 - d. Labeling different emotional states (sehubungan dengan labeling pada kondisi-kondisi emosi dasar).²¹
9. Aplikasi Teori Kognitif dalam Pembelajaran
- a. Guru harus memahami bahwa siswa bukan sebagai orang dewasa yang mudah dalam proses berfikirnya.
 - b. Guru menyusun materi dengan menggunakan pola atau logika tertentu dari sederhana kekompleks.
 - c. Guru menciptakan pembelajaran yang bermakna.
 - d. Guru memerhatikan perbedaan individual siswa untuk mencapai keberhasilan siswa.²²

Untuk memahami teori muatan kognitif lebih jauh, Paas, Renkl, dan Sweller menyarankan sangat perlu mendalami tiga aspek pokok sebagai berikut:

- 1) Muatan kognitif intrinsik: berhubungan dengan sejumlah elemen yang harus diproses secara bersama-sama dalam memori yang sedang

²¹Taufik. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, (Cet, 2; Jakarta: Rajawali Pers 2012), h. 44.

²²M Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Cet, II; Jakarta: PT Ar-Ruzz Media 2016), h. 86.

bekerja untuk membangun skema (contohnya interaktivitas elemen).

- 2) Muatan kognitif *ekstraneous*: juga dikenal dengan istilah muatan kognitif tidak efektif, merupakan hasil dari teknik pembelajaran yang menghendaki peserta didik terlibat dalam aktivitas memori yang bekerja yang tidak langsung berhubungan dengan konstruksi atau otomatisasi skema (misalnya: mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran).
- 3) Muatan kognitif *germane* (yang berhubungan): juga dikenal dengan muatan kognitif efektif, merupakan hasil dari proses kognitif yang bermakna seperti abstraksi dan elaborasi yang didorong melalui prestasi pembelajaran.²³

²³Muhammad Yaumi. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Cet, 4; Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group 2016), h. 36.

10. Kekuatan dan Kelemahan Teori Kognitif Kekuatan

- a. Teori ini mengarahkan guru untuk mengenal struktur kognitif siswa secara individu sehingga dapat lebih mengembangkan kemampuan siswa.
- b. Teori ini juga menjelaskan tingkat perkembangan kognitif manusia mulai bayi hingga dewasa sehingga memudahkan untuk memilih pelajaran yang tepat bagi anak diusia tertentu.
- c. Teori ini cocok untuk mempelajari materi pembelajaran yang lebih rumit yang membutuhkan pemahaman, untuk memecahkan dan untuk berkreasi menciptakan sesuatu bentuk atau ide baru.

Kelemahan

- a. Teori ini dianggap lebih dekat kepada psikologi belajar dari pada teori belajar, sehingga aplikasinya dalam proses belajar menjadi tidak mudah.
- b. Teori ini dianggap sukar dipraktekkan secara murni sebab seringkali kita tidak mungkin memahami struktur kognitif tersebut menjadi bagian-bagian yang jelas batasnya. Sering juga pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa itu sudah terlalu

kompleks untuk identifikasi secara tuntas, apabila hanya dengan menggunakan satu dua pretest.²⁴

B. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Pengertian Metode *Card Sort* merupakan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih.²⁵

Menurut Hisyam Zaini metode *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh karena aktivitas pembelajaran yang sangat padat.²⁶

²⁴Yatim Rianto. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, (Cet, 1; Jakarta PT Pranadamedia Group 2009), h. 128.

²⁵Mel Siberman. *Active Learning*, (Cet, 2; PT Insan Madani Publisher 2013), h.138.

²⁶Hisyam Zaini. Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008, h. 48.

2. Prinsip-Prinsip Metode *Card Sort*

Secara umum prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam *card sort* yang diturunkan dari prinsip belajar adalah:

- a. Interaktif
- b. Inspiratif
- c. Menyenangkan
- d. Menantang
- e. Memberi motivasi

Dalam proses belajar mengajar siswa dapat belajar dengan menggunakan metode *card sort* jika siswa terlibat secara langsung/aktif dalam belajar. Adapun komponen-komponen belajar metode *card sort* meliputi:

- a. Pengalaman
- b. Interaksi
- c. Komunikasi
- d. Refleksi²⁷

3. Langkah-langkah metode *Card Sort*

Penerapan metode *card sort* tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan cara

²⁷*Ibid*, h. 49.

menggunakan kartu-kartu yang dibuat oleh seorang guru. Di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan tentang suatu materi. Langkah-langkah yang digunakan ketika menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran adalah:

- a. Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Masing-masing kelompok diberi kartu induk dan kartu rincian yang berisi materi.
- c. Siswa kemudian kelompok tadi berusaha mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari kerjasama kelompok.
- e. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Kekurangan metode *Card Sort*

- a. Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- b. Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung.
- c. Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka kekuatan kelas akan menjadi gaduh.

5. Kelebihan Metode *Card Sort*

- a. Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.
- b. Dapat membina siswa untuk bekerja sama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- c. Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.²⁸

C. Penelitian yang Relevan

1. Dalam Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2017/2018 IAI Muhammadiyah yang berjudul “Peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui metode *Index Card Match* pada mata pelajaran PAI Kelas VII A SMP Negeri 3 Sinjai Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui metode *Index Card Match* pada mata pembelajaran PAI kelas VII A SMP Negeri 3 Sinjai Selatan. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik

²⁸*Ibid.*, h. 49.

Kelas VII SMP Negeri 3 Sinjai Selatan, guru kelas tersebut sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer. Jenis metode yang diterapkan adalah metode *Index Card Match* data penelitian melalui observasi dan tes. Penelitian tindakan kelas ini dan cara pelaksanaannya meliputi 4 (empat) tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan aspek kognitif peserta didik Kelas VII A SMP Negeri 3 Sinjai Selatan melalui metode pembelajaran *Index Card Match* mengalami peningkatan dari siklus II, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek kognitif peserta didik Kelas melalui metode *Index Card Match* pada mata pelajaran PAI kelas VII A SMP Negeri 3 Sinjai Selatan sehingga pembelajaran melalui metode *Index Card Match* sangat baik digunakan dalam meningkatkan aspek kognitif peserta didik. Hal ini berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat berdampak positif terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik Kelas melalui metode *Index Card Match* pada mata

pembelajaran PAI guru harus memperhatikan penggunaan model pembelajaran secara efektif, diantaranya pembelajaran melalui metode *Index Card Match*.²⁹

Persamaan penelitian penulis dengan Rahmawati dalam penelitiannya tentang peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui metode *Index Card Match* pada mata pelajaran PAI Kelas VII A SMP Negeri 3 Sinjai Selatan. dari segi variabel X, aspek kognitif yang digunakan perbedaannya adalah variabel Y yaitu metode, dan lokasinya.

2. Dalam Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, pada tahun 2017/2018 Universitas Negeri Makassar yang berjudul “peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode *Card Sort* pada mata pembelajaran PAI kelas VII A SMP Negeri 3 Makassar” Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan metode *Card Sort* yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sinjai Selatan mengalami peningkatan melalui peningkatan melalui metode *Card*

²⁹Rahmawati, “Peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui metode *Index Card Match* pada mata pelajaran PAI Kelas VII A SMP Negeri 3 Sinjai Selatan”. Skripsi IAIM 2017/2018.

Sort pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sinjai Selatan sudah dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan dan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik adapun kesimpulannya yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode *Card Sort*, suasana di kelas terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya metode *Card Sort* yang diterapkan guru motivasi belajar siswa meningkat.³⁰

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya tentang peningkatan motivasi belajar melalui metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.A SMP Negeri 3 Makassar dari segi variabel Y yaitu metode *Card Sort* sedangkan perbedaannya dari variabel X yaitu motivasi belajar.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis tersebut yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya, hipotesis tersebut adalah: terdapat

³⁰Ahmad, “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII A SMP Negeri 3 Makassar”, Skripsi UNM 2017/2018.

peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan metode *Card Sort*.

BAB III

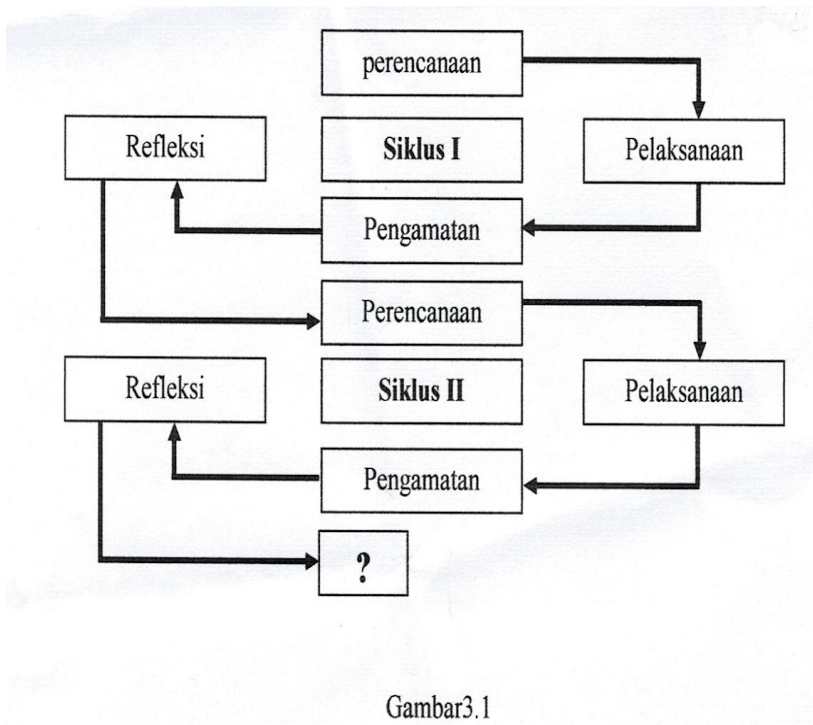
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* yang dilakukan minimal dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*Action*), pengamatan dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observing*) dan melakukan refleksi (*Reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan.

Langkah penelitian yang ditempuh pada siklus menurut Arikunto (2008) secara lebih rinci dapat dilihat pada bagan³¹:

³¹Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Cet; 1 Jakarta Bumi Aksara 2015), h. 42.



Gambar3.1

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan dan menyusun RPP bersama guru bidang studi.

a. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

b. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi.

c. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini kemudian dianalisis dan akan digunakan merencanakan tindakan selanjutnya.

Siklus II

b. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan dan menyusun RPP bersama guru bidang studi.

d. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

e. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi.

f. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini kemudian dianalisis dan akan digunakan merencanakan tindakan selanjutnya.

B. Waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sinjai Utara, kelas VII.1, pada bulan April-Juni tahun pelajaran 2019.

C. Defenisi Variabel

1. Aspek Kognitif adalah salah satu objek perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya.
2. *Card Sort* adalah aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada didalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.I SMP Negeri 3 Sinjai Utara pada tahun 2019.

2. Objek Penelitian

- a. Faktor proses yaitu dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Faktor output yaitu mengukur peningkatan aspek kognitif peserta didik. Dengan menggunakan metode *Card Sort*.

E. Subjek penelitian Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Card Sort* dengan alur penelitian pendahuluan kemudian akan dilanjutkan dengan siklus 1 dan siklus selanjutnya hingga mencapai indikator keberhasilan. Adapun uraian dari tahap-tahap tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

a. Observasi

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII.I peneliti

mengamati peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas tersebut.

2. Siklus

Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Memabuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
- 2) Membuat instrumen-instrumen penelitian, yaitu lembar observasi guru dan siswa pada KBM, lembar kertas peserta didik (LKS), artikel, serta lembar soal aspek kognitif.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort* sesuai dengan perencanaan pada siklus 1.

- 1) Guru mengolah dan mengorganisir kelas persiapan proses pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai kompetensi yang diajarkan.
- 4) Melakukan *pre tes* atau tes awal, tujuannya untuk mengukur seberapa jauh peserta didik telah

memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.

- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- 6) Guru memberikan contoh-contoh terkait pelajaran yang diajarkan.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika materi yang dijelaskan belum dipahami.
- 8) Guru mempersiapkan kelas atau peserta didik untuk menstimulasikan KBM. Dengan metode *Card Sort*.
- 9) Guru menjelaskan langkah-langkah belajar dengan menggunakan metode *Card Sort*.
- 10) Guru menjelaskan bahwa belajar dengan metode *Card Sort* akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- 11) Guru menutup pelajaran.

c. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan observer melakukan kerjasama untuk mengemukakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi pada tahap siklus 1, yang

kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan menentukan tindakan selanjutnya pada siklus II.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya mengulang kembali tahapan-tahapan yang ada disiklus 1, akan tetapi dilakukan pola sejumlah rencana baru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya sesuai hasil refleksi siklus 1.

- 1) Guru mengolah dan mengorganisir kelas persiapan proses pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai kompetensi yang diajarkan.
- 4) Melakukan *pre tes* atau tes awal, tujuannya untuk mengukur seberapa jauh peserta didik telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- 6) Guru memberikan contoh-contoh dan gambar-gambar terkait pelajaran yang diajarkan.

- 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika materi yang dijelaskan belum dipahami.
- 8) Guru melakukan umpan balik materi pelajaran kepada peserta didik.
- 9) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik diakhir pembelajaran.
- 10) Guru menutup pelajaran.

d. Refleksi

Guru menganalisis proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* dalam hal ini meningkatkan aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Negeri 3 Sinjai Utara. Siklus II digunakan untuk menarik kesimpulan apakah penelitian yang telah dilakukan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Dengan melakukan penelitian tindakan kelas dalam penerapan metode *Card Sort* hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

meningkat, sehingga dapat memperoleh aspek kognitif, sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian akan dihentikan jika aspek kognitif seluruh peserta didik sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data biasa disebut dengan metode pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data peneliti ini terdiri dari tes sebagai instrumen penelitian, lembar observasi. Sebelum memulai belajar mengajar, guru sekaligus peneliti memberikan tes pada peserta didik mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari, kemudian setiap pertemuan guru kolaborator mengisi lembar observasi yang setiap siklus akan dianalisis bersama peneliti. Setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Card Sort* (memilah dan memilih kartu).

Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data yang dilakukan:

a. Lembar Tes

Sebelum memulai proses belajar mengajar, guru sekaligus peneliti memberikan tes kemampuan awal pada peserta didik mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari. Lalu guru memberikan tes akhir kepada peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran *Card Sort* (memilah dan memilih kartu).

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk observasi selama berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi kegiatan mengajar peneliti selama tindakan kelas.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran, aspek kognitif siswa pada mata pelajaran tertentu.³²

³²Saur M. Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: PT Gelora Asmara Pratama 2014. h. 31.

a. Lembar Tes

Sebelum memulai proses belajar mengajar, guru sekaligus peneliti memberikan tes kemampuan awal pada peserta didik mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari. Lalu guru memberikan tes akhir kepada peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran *Card Sort* (memilah dan memilih kartu).

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Yang dibutuhkan dalam lembar observasi adalah melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran misalnya kesiapan siswa menerima pembelajaran, mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru, semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, membaca dan mempelajari kembali materi yang diajarkan, melakukan diskusi kelompok, bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, mempersentasikan hasil diskusi, aktif mengajukan pertanyaan, aktif

mengungkapkan pendapat, aktif menanggapi pendapat, menganalisis artikel dengan metode pembelajaran *Card Sort*. Dan siswa memperhatikan saat guru menjelaskan rangkuman kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Setiap data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung harus dianalisis secara deskriptif dengan membuat narasi sesuai dengan suasana kelas, mulai awal siklus hingga pelajaran berakhir pada pembahasan siklus. Teknik persentase dalam menggambarkan data kuantitatif juga harus dilaksanakan untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kerangka pembelajaran.³³

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan statistik sederhana yaitu:

1. Analisis Data Tes

untuk menilai hasil *pre test* dengan *post test* peneliti melaksanakan penjumlahan nilai yang peroleh peserta didik, selanjutnya dibagi dengan jumlah

³³Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Cet, 1; Kata Pena, 2014), h. 41

peserta didik yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata nilai *pre test* dan *post tes* t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

N = Jumlah peserta didik

2. Analisis Data Observasi

Data observasi menggambarkan suasana dan aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.³⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Jumlah Nilai Dalam Persen

F = Frekuensi

N = Jumlah Kegiatan Keseluhan

³⁴*Ibid*, h. 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

a. Observasi awal

Observasi awal ini dilakukan 19 september 2018. Dari hasil observasi awal sebelum peneliti melaksanakan kegiatan mengajar guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab disetiap pertemuan dengan buku paket sebagai medianya. Dengan pembelajaran demikian, hanya ada satu sampai lima peserta didik yang aktif dalam pembelajaran sedangkan yang lainnya menyimak dan mendengar. Sehingga mengakibatkan keadaan belajar kurang menyenangkan seperti ada yang berbicara, mengantuk, dan tidak konsentrasi dalam belajar metode dan media yang digunakan masih kurang efektif terlihat dari data hasil tes hasil ulangan peserta didik yang masih banyak belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil tes ulangan tersebut sebesar 67,17.

Untuk dapat data baru peneliti melakukan observasi data baru peneliti melakukan observasi kembali kepada peserta didik kelas VII.1 yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil observasi terlihat guru hanya menjelaskan materi disertai dengan cerita (berdongeng) sambil menyuruh memperhatikan buku paket, kemudian diakhir pembelajaran guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.³⁵

³⁵Hasil Observasi Di SMP Negeri 3 Sinjai Utara Pada Tanggal 19 September 2018.

b. Melaksanakan tes

Kondisi awal merupakan keadaan sebelum melaksanakan siklus I, terlebih dahulu dilakukan Tes awal pada mata pelajaran PAI. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan siklus I, hasil tes awal dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan (pembelajaran selanjutnya). Tes awal ini mengambil materi sebelumnya yang sudah diajarkan yaitu khulafaur Rasyidin. Setelah dilakukan tes awal diperoleh hasil bahwa tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah. Hal ini terlihat melalui tes awal peserta didik, nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 84.

Tabel 4.1

Hasil Tes Pra Siklus

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Andi Ayumi Fajri Irno	P	58

2	A.Sitti Aulia Rahmah	P	65
3	Amelia Permana Putri	P	52
4	Arniana	P	64
5	Andi Nurul Amalia	P	52
6	Annisa Ramadani Asnawi	P	72
7	Andi Khaerunnissa Az'am	P	80
8	Ayudia Saskia Yusuf	P	64
9	Dwi Safitri	P	64
10	Nur Histiana Amalia	P	52
11	Nurul Khullah Safitri Ramadhani	P	75
12	Rukmana	P	70
13	Rezky Aulia	P	64
14	Sitti Fahira Adenindiyah R	P	60
15	Tenri	P	64
16	Rezky Tenri Ayu	P	64
17	Andi Aidil Arfandi	L	77

18	Andi Rezky Wira Ramadhan	L	84
19	Ahmad Fauzan	L	67
20	Aldy Fransyah Saputra	L	64
21	Muh. Algifari	L	60
22	Muh. Ilham	L	64
23	Muh. Akbar Bahar	L	64
24	Muh. Fauzan Saputra	L	80
25	Nofri Andika Fajri	L	76
26	Rahmat Hidayat	L	64
27	Sakka	L	60
28	Fathur Rahman	L	72
29	Nur Dwi Muzawwir	L	64
30	Ahmad Fahreza	L	84
31	Nur Laela	P	80
32	Irfan	L	64
33	Andi	L	52
34	Umar	L	75
35	Nanda	P	80
Jumlah			2357
Rata-rata			67,17

Dari hasil observasi awal pada pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, penelitian mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas antara lain:

- 1) Metode pembelajaran yang diterapkan guru sepenuhnya mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Sumber belajar hanya dari buku pegangan materi PAI kelas VII.1.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan diatas, kemudian peneliti mendiskusikan masalah tersebut dengan pengampu yaitu ibu Dra Indo Tou selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian disepakati dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Tindakan pembelajaran siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I meliputi dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. penerapan tindakan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai pelaku pelaksana tindakan, kegiatan pembelajaran berpusat pada

peserta didik, guru tidak lagi sebagai salah satunya sumber belajar, materi-materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu hidup menjadi lebih bersih dengan bersuci. Mengenai materi yang disajikan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dengan demikian materi yang disajikan dapat mereka pahami karena berhubungan langsung dengan dunia nyata (kontekstual) .

1) kompetensi Dasar

pada siklus pertama kompetensi dasar yang akan dicapai adalah: hidup menjadi lebih bersih dengan bersuci.

2) Materi

- a) Menjelaskan pengertian taharah
- b) Menjelaskan macam-macam taharah
- c) Menjelaskan macam-macam:
 - 1. Hadas
 - 2. Najis
- d) Menjelaskan contoh:
 - 1. Hadas
 - 2. Najis

3) Hipotesis tindakan siklus I

- a) Penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI dengan materi hidup menjadi lebih bersih dengan bersuci dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik.
- b) Peningkatan aspek kognitif dalam pembelajaran PAI dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik dapat diamati melalui lembar observasi dan lembar tes.

4) Metode

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Card Sort*.

5) Proses pembelajaran

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, berdasarkan mensortir kartu dan tes pada siklus I, peneliti dan Dra. Indo Tou selaku guru pelaksana menyusun rencana pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pada siklus I

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meningkatkan aspek kognitif dengan metode *Card Sort*.

- b) Membentuk kelompok
 - c) Menyusun instrumen lembar observasi dan lembar tes
 - d) Membuat metode *Card Sort*.
- 6) Pelaksanaan
- a) Pelaksanaan pertemuan ke-1 siklus I

Materi yang disajikan pada pertemuan pertama menyangkut 1) menjelaskan pengertian taharah 2) menjelaskan macam-macam taharah

Sebelum guru memulai proses belajar mengajar guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a memulai pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan cara mengajak peserta didik untuk meneriakkan motto 'Kelas VII.1 is the best' kemudian dilanjutkan guru memberikan nasehat bahwa hari harus lebih baik dari hari kemarin, guru membagi peserta didik dalam lima kelompok untuk menjelaskan tentang pengertian taharah dan macam-macam taharah, guru meminta masing-masing kelompok untuk

membuat daftar pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan hasil kelompoknya.

Guru memberi penjelasan tentang langkah permainan mensortir kartu, mengumpulkan hasil pertanyaan beserta jawaban dari masing-masing kelompoknya. Pada saat mensorting kartu para peserta didik saling tunjuk menunjuk memperentasikan hasil kelompoknya, sehingga waktu yang tersedia sedikit molor dari waktu yang disediakan. Guru kemudian menegaskan bahwa bagi kelompok yang tidak mempersentasikan hasil dari mensortir kartu akan mendapat tugas tambahan. Setelah penegasan tersebut, masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil dari mengsortir kartu, namun karena kehabisan waktu, 3 kelompok tidak dapat mempersentasikan hasil dari mensorting kartu kelompoknya. Peserta didik dalam mempersentasikan hasil dari mensortir kartu kelompoknya masih sangat mengandalkan

buku ajar masing-masing tidak ada kreatifitas berfikir mereka untuk mencari jawabannya dari pikiran mereka sendiri.

Peserta didik dengan arahan dari guru memberikan tanggapan dan pendapatnya atas hasil mensortir kartu yang dilakukan oleh temannya. Dalam pemberian tanggapan peserta didik masih kaku, canggung, dan kurang percaya diri sehingga guru harus membimbing peserta didik dalam memberi tanggapan. Setelah peserta didik melakukan beberapa kelompok atas hasil mensortir kartu yang dilakukan, guru memberikan penekanan tentang pengertian taharah dan macam-macam taharah.

Karena kehabisan waktu maka salah satu tugas yang harus dikerjakan peserta didik yaitu mencari penjelasan macam macam hadas dan najis dan memberikan penjelasan contoh hadas dan najis, tidak dapat berlangsung sehingga dijadikan tugas rumah (PR).

Kegiatan penutup yang dilakukan dengan memikirkan (merenungkan) kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari, menelaah, dan merespon semua kejadian, aktifitas atau pengalaman yang terjadi dalam pembelajaran.

b) Pelaksanaan pertemuan kedua siklus I

Materi yang disajikan pada pertemuan kedua meyangkut tentang menjelaskan macam-macam hadas dan najis dan menjelaskan contoh hadas dan najis. Sebelum guru memulai proses belajar mengajar, guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a memulai pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan cara mengajak peserta didik untuk meneriakkan motto 'Kelas VII.I is the best.

Setelah kegiatan apersepsi, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian memberikan kartu indeks mengenai materi tentang macam-macam hadas dan najis dan memberikan

penjelasan tentang hadas dan najis dan diberi waktu 75 menit untuk menemukan jawabannya, setelah batas waktu selesai, guru menyebutkan nama peserta didik yang akan menjelaskan macam-macam hadas dan najis dan menjelaskan mengenai contoh dari hadas dan najis ada salah satu peserta didik yang mengeluh pada saat disebutkan namanya karena peserta didik ini belum memahami materi pembelajaran. Karena jawaban yang diberikan tidak ditemukan didalam buku mereka.

Sebagai penutup, guru melakukan refleksi atas pelajaran yang baru saja berlalu. Refleksi dilakukan dengan cara mengajak peserta didik menemukan pelajaran yang telah dipelajari kemudian menghubungkannya dengan aktifitas keseharian mereka. Dalam refleksi itu, guru juga memberikan masukan atau saran bagaimana peserta didik menerapkan pelajaran yang baru saja diterima dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tabel 4.2
Hasil observasi aktivitas
peserta didik pada siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		I	II
1	Peserta didik yang hadir	31	35
2	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru	18	20
3	Peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti	16	18
4	Peserta didik yang menjawab pertanyaan	18	21
5	Peserta didik yang mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi	16	18
6	Peserta didik yang	14	20

	membacakan soal dan menjawab soal dari pasangannya		
7	Peserta didik yang mengerjakan pekerjaan lain	12	8

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar peserta didik pada siklus I, dari 35 peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara.

1. Peserta didik yang hadir pada pertemuan pertama sebanyak 31 orang peserta didik sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 35 orang peserta didik.
2. Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama sebanyak 18 orang peserta didik sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 20 orang peserta didik.

3. Peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti pada pertemuan pertama sebanyak 16 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 19 orang peserta didik.
4. Peserta didik yang menjawab pertanyaan guru pada pertemuan pertama sebanyak 18 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 21 orang peserta didik.
5. Peserta didik yang mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi pada pertemuan pertama sebanyak 16 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 16 orang peserta didik.
6. Peserta didik yang membaca soal menjawab soal pada pertemuan pertama sebanyak 14 orang peserta

- didik sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 20 orang peserta didik
7. Peserta didik yang mengerjakan pekerjaan lain sebanyak 12 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua 8 orang peserta didik

Tabel 4.3

**Hasil observasi untuk guru pada
siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai Siklus I
1	Salam dan berdoa	3
2	Mengecek kehadiran peserta didik	4
3	Menumbuhkan aspek kognitif	2
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	3
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
6	Memberi arahan	4

	mengenai metode yang akan digunakan yakni <i>Card Sort</i>	
7	Menjelaskan materi pembelajaran	3
8	Guru membagikan kartu indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan	3
9	Guru menjelaskan kepada peserta didik agar memsortir kartu (<i>Card Sort</i>) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori	3
10	Guru mempersilahkan peserta didik untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya	3

11	Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap kategori	2
12	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang benar dalam mencocokkan kartu indeks sesuai kategori	3
13	Melakukan refleksi	3
14	Guru memberikan tes dan penilaian	1
15	Guru menutup pembelajaran	2
Jumlah Skor		42
Rata-rata		68%
Kriteria		K

Hasil observasi pada guru dalam pembelajaran PAI pada siklus I setelah diterapkan metode *Card Sort* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{60} \times 100\% \\
 &= 68\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tahap siklus I tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam kategori cukup dan masih kurang maksimal.

Tabel 4.4

Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Andi Ayumi Fajri Irno	P	64
2	A.Sitti Aulia Rahmah	P	72
3	Amelia Permana Putri	P	52
4	Arniana	P	64
5	Andi Nurul Amalia	P	52

6	Annisa Ramadani Asnawi	P	72
7	Andi Khaerunnissa Az'am	P	80
8	Ayudia Saskia Yusuf	P	64
9	Dwi Safitri	P	64
10	Nur Histiana Amalia	P	52
11	Nurul Khullah Safitri Ramadhani	P	84
12	Rukmana	P	84
13	Rezky Aulia	P	64
14	Sitti Fahira Adenindiyah R	P	64
15	Tenri	P	64
16	Rezky Tenri Ayu	P	64
17	Andi Aidil Arfandi	L	88

18	Andi Rezky Wira Ramadhan	L	84
19	Ahmad Fauzan	L	84
20	Aldy Fransyah Saputra	L	64
21	Muh. Algifari	L	60
22	Muh. Ilham	L	64
23	Muh. Akbar Bahar	L	64
24	Muh. Fauzan Saputra	L	80
25	Nofri Andika Fajri	L	84
26	Rahmat Hidayat	L	64
27	Sakka	L	60
28	Fathur Rahman	L	72
29	Nur Dwi Muzawwir	L	64
30	Ahmad Fahreza	L	84
31	Nur Laela	P	80
32	Irfan	L	64
33	Andi	L	52

34	Umar	L	52
35	Nanda	P	84
Jumlah			27,32
Rata-rata			78,05

Dari tabel menunjukkan bahwa mulai adanya peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui metode *Card Sort* yaitu pada tes nilai rata-rata sebesar 67,17 sedangkan pada siklus I sebesar 78,05.³⁶

Selanjutnya analisis skor hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Menjadi Lebih bersih dengan bersuci.

Tabel 4.5
Statistik Nilai Hasil Tes Peserta Didik
Siklus I

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah Sampel	35
2	Skor Ideal	100
3	Skor Tertinggi	88
4	Skor Terendah	52

³⁶Hasil Tes Ulangan Peserta Didik 22 September 2018.

5	Nilai Rata-Rata	78,05
---	-----------------	-------

Dari tabel menunjukkan bahwa nilai hasil tes disiklus I diperoleh nilai terendah yaitu 52 dan tertinggi 88 dengan nilai rata-rata 78,05. Jika skor hasil tes peserta didik diatas dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi skor ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

**Distribusi Frekuensi dan Persentase
Skor Hasil Tes Siklus I**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	5	14,28
2	55-64	rendah	14	40
3	65-74	Sedang	3	8,57
4	75-84	Tinggi	12	34,28

5	85-100	Sangat Tinggi	1	2,85
Jumlah			35	100

Setelah digunakan kategorisasi pada tabel terlihat bahwa 35 peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. Terdapat peserta didik termasuk kategori sangat rendah 5 (14,28%) orang, 14 (40%) orang peserta didik berada dalam kategori rendah, orang peserta didik (8,57%) berada pada kategori sedang, 12 orang peserta didik (34,28%) 1 berada pada kategori tinggi, dan 1 orang peserta didik 2,85%) berada pada kategori sangat tinggi.

b. Tindakan Pembelajaran siklus II

1) Pelaksanaan pertemuan pertama siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II meliputi dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. penerapan tindakan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai pelaku pelaksana tindakan, kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, guru tidak lagi sebagai salah satunya sumber belajar,

materi-materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu hidup menjadi lebih indah dengan ikhlas, sabar dan pemaaf. Mengenai materi yang disajikan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dengan demikian materi yang disajikan dapat mereka pahami karena berhubungan langsung dengan dunia nyata (kontekstual) .

a) Kompetensi Dasar

Pada siklus II kompetensi dasar yang akan dicapai adalah: hidup menjadi lebih indah dengan ikhlas, sabar dan pemaaf.

b) Materi

1. Menjelaskan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf
2. Menjelaskan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf
3. Menjelaskan isi kandungan Q.S An-nisa ayat 146, Q.S Al-baqarah ayat 153 dan Q.S Al-imran ayat 134
4. Menjelaskan hikmah ikhlas, sabar dan pemaaf

c) Hipotesis Tindakan

1. Penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI dengan materi hidup menjadi lebih bersih indah dengan ikhlas sabar dan pemaaf dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik.
2. Peningkatan aspek kognitif dalam pembelajaran PAI dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik dapat diamati melalui lembar observasi dan lembar tes.

d) Metode

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Card Sort*.

e) Proses pembelajaran

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan, berdasarkan mensortir kartu dan tes pada siklus I, peneliti dan Dra. Indo Tou selaku guru pelaksana menyusun rencana pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pada siklus I

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meningkatkan aspek kognitif dengan metode *Card Sort*.
2. Membentuk kelompok.
3. Menyusun instrument lembar observasi dan lembar tes
4. Membuat metode *Card Sort*.

f) Pelaksanaan

Materi yang disajikan pada pertemuan pertama menyangkut 1) menjelaskan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf 2) menjelaskan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf.

Sebelum guru memulai proses belajar mengajar, guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a memulai pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan cara mengajak peserta didik untuk meneriakkan motto 'Kelas VII.I is the best' kemudian guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok membuat daftar pertanyaan beserta

jawabannya, sesuai dengan hasil mensortir kartu kemudian mengacak dan membagikannya kemasing-masing kelompok. Kelompok 1 memberikan pertanyaan kepada kelompok 2, apabila kelompok 2 tidak dapat menjawab maka akan dilempar kepada kelompok lain, demikian seterusnya. Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran, masing-masing kelompok berusaha untuk menjadi yang terbaik. Setelah permainan selesai, guru menjumlahkan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Kelompok yang paling banyak nilainya diberi penghargaan berupa tanda bintang, penghargaan tersebut kemudian dipajang didepan kelas.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menceritakan didepan kelas tentang cara mereka menerapkan semangat dalam belajar. Kegiatan ini digunakan sistem acak, jadi semua peserta didik mendapat giliran, hal ini dilakukan karena waktu pelajaran PAI telah habis.

Pada bagian penutup, guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah berlangsung yaitu dengan perenungan kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberi penguatan, saran dan masukan agar siswa menyadari bahwa pengetahuan yang baru diperolehnya merupakan pengayaan atau bahkan revisi dari pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, yang terakhir guru mengumumkan peserta didik dan kelompok yang berprestasi dan semua peserta didik mendapat giliran, hal ini dilakukan karena waktu pelajaran telah selesai.

2) Pelaksanaan Pertemuan Kedua Siklus II

Materi yang disajikan pada pertemuan kedua menyangkut 1) menjelaskan isi kandungan Q.S An-nisa ayat 146, Q.S Al-baqarah ayat 153 dan Q.S Al-imran ayat 134. 2) menjelaskan hikmah ikhlas, sabar dan pemaaf. Sebelum guru memulai proses belajar mengajar,

guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a memulai pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan cara mengajak peserta didik untuk meneriakkan motto 'Kelas VII.I is the best' pembagian kelompok dilakukan dengan acak dan menghindari agar peserta didik yang sebelumnya satu kelompok diarahkan kepeserta didik yang belum pernah sekelompok dengannya.

Guru membagikan kartu indeks kepada setiap kelompok kemudian peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagikan. Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing siswa yang masih kurang paham mengenai tugas yang diberikan. Setelah alokasi waktu diskusi habis, guru meminta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok yang lain memberikan tanggapan dan pendapat terhadap hasil persentasi teman-temannya. Dalam persentasi yang dilakukan peserta didik terdapat perkembangan diskusi sebelumnya. Beberapa

kelompok melakukan persentasi dengan membawa alat peraga berupa gambar perilaku orang yang ikhlas, sabar dan pemaaf

Setelah kegiatan inti selesai, guru meminta peserta didik menceritakan didepan kelas. Secara bergiliran peserta didik menceritakan perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf.

Pada bagian penutup, guru memberi penguatan terhadap materi dan membimbing peserta didik melakukan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah berlangsung yaitu dengan perenungan kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari dan mengaplikasikannya dengan kehidupan sehari-hari. Guru kemudian mengumumkan peserta didik dan kelompok yang berprestasi dan memberi penghargaan tanda bintang dan menempelkannya didepan kelas.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		I	II
1	Peserta didik yang hadir	33	35
2	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru	30	33
3	Peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti	25	32
4	Peserta didik yang menjawab pertanyaan	28	30
5	Peserta didik yang mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi	26	34
6	Peserta didik yang membacakan soal dan menjawab soal oleh kelompoknya	28	32

7	Peserta didik yang mengerjakan pekerjaan lain	4	2
---	---	---	---

Berdasarkan data pada tabel menunjukkan bahwa gambaran mengenai aktivitas belajar peserta didik pada siklus I, dari 35 peserta didik di Kelas VII.I SMP Negeri 3 Sinjai Utara,

1. Peserta didik yang hadir pada pertemuan pertama sebanyak 33 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 35 orang peserta didik.
2. Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama sebanyak 30 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 33 orang peserta didik.
3. Peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti pada pertemuan pertama sebanyak 25 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 32 orang peserta didik.
4. Peserta didik yang menjawab pertanyaan guru, pada pertemuan pertama sebanyak 28

orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 30 orang peserta didik.

5. Peserta didik yang mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi, pada pertemuan pertama sebanyak 26 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 34 orang peserta didik.
6. Peserta didik yang membacakan soal dan menjawab soal, pada pertemuan pertama sebanyak 28 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 32 orang peserta didik.
7. Dan peserta didik yang mengerjakan pekerjaan lain sebanyak 4 orang peserta didik, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 2 orang peserta didik.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Untuk Guru Pada
Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai Siklus I
1	Salam dan berdo;a	3
2	Mengecek kehadiran peserta didik	4
3	Menumbuhkan aspek kognitif	3
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	3
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
6	Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan yakni <i>Card Sort</i>	4
7	Menjelaskan materi pembelajaran	4
8	Guru membagikan kartu	3

	indeks berisi informasi mengenai materi yang diajarkan dan dicocokkan dengan beberapa kategori yang disediakan	
9	Guru menjelaskan kepada peserta didik agar memsortir kartu (<i>Card Sort</i>) untuk menempatkannya pada masing-masing kategori	3
10	Guru mempersilahkan peserta didik untuk bergerak mencari kategori yang sesuai dengan kartu indeks yang dipegangnya	3
11	Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempersentasikan hasil kegiatan dalam mensortir kartu pada setiap	3

	kategori	
12	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang benar dalam mencocokkan kartu indeks sesuai kategori	3
13	Melakukan refleksi	3
14	Guru memberikan tes dan penilaian	3
15	Guru menutup pembelajaran	4
Jumlah Skor		50
Rata-rata		83,33%
Kriteria		SB

Hasil observasi pada guru dalam pembelajaran PAI pada siklus II setelah diterapkan metode Card Sort adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{60} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tahap siklus I tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru sangat baik dan sudah maksimal.

Tabel 4.9

Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Andi Ayumi Fajri Irno	p	84
2	A.Sitti Aulia Rahmah	p	92
3	Amelia Permana Putri	p	80
4	Arniana	p	88
5	Andi Nurul Amalia	p	64
6	Annisa Ramadani Asnawi	p	92
7	Andi Khaerunnissa	p	96

	Az'am		
8	Ayudia Saskia Yusuf	p	84
9	Dwi Safitri	p	92
10	Nur Histiana Amalia	p	64
11	Nurul Khullah Safitri Ramadhani	p	88
12	Rukmana	p	80
13	Rezky Aulia	p	96
14	Sitti Fahira Adenindiyah R	p	96
15	Tenri	p	92
16	Rezky Tenri Ayu	p	84
17	Andi Aidil Arfandi	L	84
18	Andi Rezky Wira Ramadhan	L	96
19	Ahmad Fauzan	L	96
20	Aldy Fransyah Saputra	L	88

21	Muh. Algifari	L	80
22	Muh. Ilham	L	84
23	Muh. Akbar Bahar	L	88
24	Muh. Fauzan Saputra	L	92
25	Nofri Andika Fajri	L	96
26	Rahmat Hidayat	L	88
27	Sakka	L	80
28	Fathur Rahman	L	92
29	Nur Dwi Muzawwir	L	88
30	Ahmad Fahreza	L	96
31	Nur Laela	P	92
32	Irfan	L	88
33	Andi	L	80
34	Umar	L	80
35	Nanda	P	96
	Jumlah		3,056
	Rata-rata		87,31

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa mulai adanya Peningkatan Aspek Kognitif peserta didik melalui Metode *Card Sort* yaitu dilihat pada Tes nilai rata-rata sebesar 87,31 sedangkan pada siklus 1 sebesar 78,06.³⁷

Selanjutnya, analisis skor hasil tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hidup Menjadi Lebih Indah dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf.

Tabel 4.10
Statistik Nilai Hasil Tes Peserta Didik
Siklus II

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah Sampel	35
2	Skor Ideal	100
3	Skor Tertinggi	96
4	Skor Terendah	64
5	Nilai Rata-Rata	87,31

Dari tabel menunjukkan bahwa nilai hasil tes disiklus II diperoleh nilai terendah

³⁷Hasil Tes Ulangan Peserta Didik Pada Tanggal 22 September 2018.

yaitu 64 dan nilai tertinggi 96 dengan nilai rata-rata 87,31. Jika skor hasil tes peserta didik diatas dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi skor ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

**Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor
Hasil Tes Peserta Didik Pada Siklus II**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	0	0
2	55-64	rendah	2	5,71
3	65-74	Sedang	0	0
4	75-84	Tinggi	11	31,42
5	85-100	Sangat Tinggi	22	62,85
Jumlah			35	100

Setelah digunakan kategorisasi pada tabel terlihat bahwa 35 peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. Tidak terdapat peserta didik termasuk kategori sangat rendah, 2 (5,71%) orang peserta didik berada dalam kategori rendah, tidak terdapat peserta didik berada pada kategori sedang, 11 orang peserta didik (31,42%) berada pada kategori tinggi, dan 22 orang peserta didik (62,85%) berada pada kategori sangat rendah.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

1. Penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara, dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan; tindakan, observasi dan refleksi yang dapat mendorong aspek kognitif peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.
2. Peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Card Sort* di Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara, menunjukkan peningkatan pada aspek kognitif yang terjadi pada siklus I dan siklus

II. Pada siklus I aspek kognitif peserta didik dari hasil tes siklus I 78,05 sedangkan tes siklus II sebesar 87,31 sedangkan hasil observasi guru siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 83,33%.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Tes Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Andi Ayumi Fajri Irno	P	64	84
2	A.Sitti Aulia Rahmah	P	72	92
3	Amelia Permana Putri	P	52	80
4	Arniana	P	64	88
5	Andi Nurul Amalia	P	52	64
6	Annisa Ramadani Asnawi	P	72	92

7	Andi Khaerunnissa Az'am	P	80	96
8	Ayudia Saskia Yusuf	P	64	84
9	Dwi Safitri	P	64	92
10	Nur Histiana Amalia	P	52	64
11	Nurul Khullah Safitri Ramadhani	P	84	88
12	Rukmana	P	84	80
13	Rezky Aulia	P	64	96
14	Sitti Fahira Adenindiyah R	P	64	96
15	Tenri	P	64	92
16	Rezky Tenri Ayu		64	84
17	Andi Aidil Arfandi	L	88	84
18	Andi Rezky Wira Ramadhan	L	84	96

19	Ahmad Fauzan	L	84	96
20	Aldy Fransyah Saputra	L	64	88
21	Muh. Algifari	L	60	80
22	Muh. Ilham	L	64	84
23	Muh. Akbar Bahar	L	64	88
24	Muh. Fauzan Saputra	L	80	92
25	Nofri Andika Fajri	L	84	96
26	Rahmat Hidayat	L	64	88
27	Sakka	L	60	80
28	Fathur Rahman	L	72	92
29	Nur Dwi Muzawwir	L	64	88
30	Ahmad Fahreza	L	84	96
31	Nur Laela	P	80	92
32	Irfan	L	64	88
33	Andi	L	52	80
34	Umar	L	52	80
35	Nanda	P	84	96

Jumlah		2732	3056
Rata-rata		78,05	87,31
Kriteria		Kurang	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan pada peningkatan aspek kognitif peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I aspek kognitif peserta didik dari hasil tes observasi sebesar 78,05% dan pada siklus Mengalami peningkatan sebesar 87,31%

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan aspek kognitif peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *Card Sort* jika metode pembelajaran ini diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan langkah=langkahnya secara terus menerus dalam proses pembelajaran maka aspek kognitif peserta didik semakin hari akan mengalami peningkatan penggunaan metode pembelajaran.

Card Sort dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh tes yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan didalam kelas

Dari hasil menunjukkan bahwa penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik di Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 3 Sinjai Utara maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Card Sort* di Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara, menunjukkan peningkatan pada aspek kognitif yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I aspek kognitif peserta didik dari hasil tes siklus I 78,05 sedangkan tes siklus II sebesar 87,31 sedangkan hasil observasi guru siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 83,33%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada peserta didik dengan menggunakan metode *Card Sort*.

2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaknya selalu mempunyai kreatifitas dalam menggunakan strategi belajar yang digunakan kepada peserta didik.
3. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaknya selalu mempunyai kreatifitas dalam menggunakan strategi belajar yang digunakan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Assegaf. *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet, 1; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011.
- Ahmad, “*Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII A SMP Negeri 3 Makassar*”, Skripsi UNM 2017/2018.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori Kepraktik*, Cet, 1; Jakarta: PT Rajawali Pers 2016.
- Bisri Mustafa. *Psikologi Pendidikan*, Cet, 1; Yogyakarta: PT Pratama Ilmu, 2015.
- Chaplin. *Dictionary Of Psychology*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 1997.
- C.Asri Budianingsih. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet, 1; Jakarta: PT Rineka Cipta 2005.
- Hisyam Zaini. Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Cet, 1; Kata Pena, 2014.

Mel Siberman, *Active Learning*, Cet. 2, PT Insan Madani Publisher. 2013.

—————. *Active Learning*, Cet, 2; PT Insan Madani Publisher 2013.

Muhibbin Syah. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, Cet, 2; Jakarta: Rajawali Pers 2016.

—————. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet, 17; Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset 2011.

M Asrori. *Perkembangan Peserta Didik Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*, Cet, 1;Yogjakarta: Media Akademik 2015.

M. Hosnan. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet, 1; Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2016.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet, III;Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.

M Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Cet, II; Jakarta: PT Ar-Ruzz Media2016.

Muhammad Yaumi. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*,Cet, 4; Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group 2016.

Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet, 15; Jakarta: Bumi Aksara 2015.

Rahmawati, “Peningkatan aspek kognitif peserta didik melalui metode Index Card

Match padamata pelajaran PAI Kelas VII A SMP Negeri 3 Sinjai Selatan”. Skripsi IAIM 2017/2018.

Sarlito Wirawan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Cet, 16; Jakarta: Rajawali Pers 2013.

Saur M. Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*

Pendidik dan Keilmuan, Jakarta: PT Gelora Asmara Pratama 2014.

Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, Cet;

1 Jakarta BumiAksara 2015.

Taufik. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, Cet, 2; Jakarta: Rajawali Pers 2012.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada 2011.

Yatim Rianto. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, Cet, 1; Jakarta PTPranadamedia Group 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

I. Data Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam

Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Jumlah Murid :
Pendidikan Terakhir :
Pengalaman Belajar :
Hari/Tanggal :

II. Pertanyaan

1. Bagaimana belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI?
2. Upaya apa yang dilakukan agar Aspek Kognitif peserta didik terus meningkat?
3. Metode apa yang sering digunakan dalam setiap pembelajaran?
4. Mengapa menggunakan metode tersebut?
5. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut?
6. Metode apa yang paling disenangi oleh peserta didik?
7. Apakah Bapak/ Ibu sering menggunakan metode *Card Sort*?

- a. Kalau sering, mengapa menggunakan metode tersebut?
 - b. Kalau belum, mengapa belum menggunakan metode tersebut?
8. Bagaimana tanggapan peserta didik dengan menggunakan metode *Card Sort*?
 9. Apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan Aspek Kognitif peserta didik?
 10. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode *Card Sort*?
 11. Apa kendala-kendala dalam penggunaan metode *Card Sort*?

LEMBARAN TES SIKLUS I

PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE
CARD SORT DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 3 SINJAI
UTARA

Nama :

Kelas :

Nis :

Petunjuk Soal

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!
2. Bacalah soal-soal sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini!
3. Tulis Nama, Kelas, dan Nis pada lembar yang disediakan!

Soal Tes

1. Apa yang dimaksud dengan khulafau rasyidin?
2. Siapa saja yang termasuk khulafau rasyidin?
3. Hikmah apa saja yang bisa dipetik dari khulafau rasyidin?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 SINJAI UTARA

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : V11/I

**Materi Pokok : Hidup menjadi lebih indah dengan
ikhlas, sabar, dan pemaaf**

Alokasi Waktu : 3x40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	1.2.1 terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.

2	2.2 menghayati perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S an-Nisa/4 :146, Q.S. al-Baqarah 1 : :153, dan Q.S. al-Imran :134, serta hadis terkait.	2.2.1 menghayati perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S an-Nisa/4 :146, Q.S. al-Baqarah 1 : :153, dan Q.S. al-Imran :134, serta hadis terkait.
3	3.2 memahami makna Q.S an-Nisa/4 : 146, Q.S al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-Imran/2:134, serta hadis yang terkait tentang Ikhlas, sabar	3.2.1 memahami makna Q.S an-Nisa/4 : 146, Q.S al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-

	dan pemaaf.	Imran/2:134, serta hadis yang terkait tentang Ikhlas, sabar dan pemaaf.
4	1.2.1 membaca Q.S. an- Nisa/4:146, Q.S. al- Baqarah/1:15 3, dan Q.S. al- imran/2:134 dengan tartil. 1.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an- Nisa/4:146, Q.S. al- Baqarah/1:15 3, dan Q.S.	4.2.1.1 membaca Q.S. an- Nisa/4:146, Q.S. al- Baqarah/1:1 53, dan Q.S. al- imran/2:134 dengan tartil. 4.2.2.1 Menunjukkan hafalan Q.S. an- Nisa/4:146, Q.S. al- Baqarah/1:15

	al-imran/2:134 dengan lancar. 1.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:15 3, dan Q.S. al-imran/2:134	3, dan Q.S. al-imran/2:134 dengan lancar. 4.2.3.1 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:15 3, dan Q.S. al-imran/2:134
--	---	---

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Menunjukkan contoh perilaku ikhlas sebagai implementasi

- b. Menampilkan contoh perilaku ikhlas sebagai implementasi
- c. Menunjukkan contoh perilaku sabar dan pemaaf sebagai implementasi
- d. Menampilkan contoh perilaku sabar dan pemaaf sebagai implementasi
- e. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134 dengan lancar

D. Materi pembelajaran

- 1. Pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf
- 2. menunjukkan contoh perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf
- 3. menunjukkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/1:153, dan Q.S. al-imran/2:134

E. Metode Pembelajaran

Card Sort

F. Media Pembelajaran

- 1. Presentasi power point
- 2. Laptop
- 3. LCD Projector
- 4. White Board

G. Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pembuka	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta didik c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan inti a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. b. Masing-masing	100 menit

	kelompok diberi kartu induk dan kartu rincian yang berisi materi. c. Siswa kelompok tadi berusaha mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi. d. Setiap kelompok mempersentasikan hasil dari kerjasama kelompok. e. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi	10 menit

	d. Memberi penghargaan kelompok e. Menutup pelajaran	
--	---	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan pembuka	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta didik c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan inti a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. b. Masing-masing kelompok diberi kartu	95 menit

	induk dan kartu rincian yang berisi materi. c. Siswa kelompok tadi berusaha mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi. d. Setiap kelompok mempersentasikan hasil dari kerjasama kelompok. e. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi d. Memberi penghargaan kelompok	15 menit

	e. Menutup pelajaran	
--	----------------------	--

Pertemuan III

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan pembuka	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta didik c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan inti a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. b. Masing-masing kelompok diberi kartu induk dan kartu rincian yang berisi materi. c. Siswa kelompok tadi	95 menit

	berusaha mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi. d. Setiap kelompok mempersentasikan hasil dari kerjasama kelompok. e. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi d. Memberi penghargaan kelompok e. Menutup pelajaran	15 menit

Pertemuan IV

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan pembuka	Pendahuluan a. Membuka pelajaran b. Mengisi daftar hadir peserta didik c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Apresiasi (memberi motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan inti a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. b. Masing-masing kelompok diberi kartu induk dan kartu rincian yang berisi materi. c. Siswa kelompok tadi berusaha mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan kategori materi. d. Setiap kelompok mempersentasikan hasil dari	95 menit

	kerjasama kelompok. e. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
Kegiatan akhir	Penutup a. Melakukan refleksi b. Memberikan tes dan penilaian c. Menyimpulkan materi d. Memberi penghargaan kelompok e. Menutup pelajaran	15 menit

I. Penilaian

1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
4. Berpartisipasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar

Sinjai, 8 Mei 2019
Mahasiswi Peneliti

JUSNIAR
Nim: 150101013



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1284 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Burhanuddin, MA	Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **JUSNIAR**
 NIM : 150101013
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Card Sort* Pada di Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sinjai Utara.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. H. Dianto Rahman, M.Pd.

NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SINJAI**

Alamat : Jl. Bulu Lohe No. 1 Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/04.246/SMP.03

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : JUSNIAR
NIM : 150101013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Cobbu Desa Bijinangka Kec. Sinjai Borong

Adalah benar Mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Sinjai mulai tanggal 2 Mei s.d 31 Mei 2019 dengan judul Skripsi **"PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE CARD SORT DI KELAS VII SMP NEGERI 3 SINJAI UTARA"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Mei 2019

Kepala Sekolah,



Drs. BAHARUDDIN KADIR, S.Pd M.Pd.

Nip. 19621231 198512 1 040

BIODATA PENULIS

Nama : Jusniar

NIM : 150101012

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 19 September 1994

Alamat : Dusun Nangkae, Desa

Bijinangka, Kecamatan Sunjai Borong

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri No 145 Cobbu
Tamat Tahun 2009
2. Mts : Mts Negeri No 151 Bijinangka tamat
tahun 2012
3. SMA : SMA Negeri 1 Sinjai Borong tamat
tahun 2015
4. S1 : II Muhammadiyah Sinjai tamat tahun
2019

Handphone : 085396424639

Nama Orang Tua :

Ayah : Muhammad Badwi

Ibu : Masyita